PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MALANG

DAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA MALANG

TENTANG

PENYUSUNAN KAJIAN STRATEGI IMPLEMENTASI DAN RENCANA AKSI MULTI-AKTOR KOTA MALANG SEBAGAI JEJARING KOTA KREATIF UNESCO PEMERINTAHAN DAN PENGKAJIAN PERATURAN TAHUN ANGGARAN 2026

NOMOR: 13.10.49/UN32.4/KS/2026
NOMOR: .....

Pada hari ini, Kamis tanggal tiga belas bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh enam, (13-10-2026), bertempat di Ruang Rapat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **DWI RAHAYU, S.H., M.Hum. :** Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang bertindak untuk dan atas nama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang yang berkedudukan di Jl. Simpang Mojopahit No. 1 Malang yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

2. **Dr. HENY KUSDIYANTI, S.Pd., M.M. :** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Malang, yang berkedudukan di Jalan Semarang No. 5 Sumbersari Kec. Lowokwaru Kota Malang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**. Dengan ini sepakat untuk bersama-sama membuat Rancangan Implementasi Kerja Sama mengenai program **Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026** yang dilaksanakan oleh **PARA PIHAK** seperti diatur dalam pasal sebagai berikut.

Paraf Pihak Kesatu ☐
Paraf Pihak Kedua ☐

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud Rancangan Implementasi Kerja Sama ini adalah sebagai landasan dalam rangka Implementasi kerja sama yang disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup Pengaturan Implementasi Kerja Sama ini.
(2) Tujuan Rancangan Implementasi Kerja Sama ini adalah untuk saling mendukung kegiatan **PARA PIHAK** dalam rangka kerja sama yang berkaitan dengan program Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026

Pasal 2
RUANG LINGKUP KEGIATAN

(1) Ruang lingkup kegiatan kerja sama ini mencakup program Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 dengan penanggung jawab Putra Hilmi Prayitno, M.Pd., Ph.D (putra.hilmi.fe@um.ac.id)

Pasal 3
PEMBIAYAAN

Biaya untuk kegiatan ini dibebankan kepada masing-masing PIHAK sesuai dengan ketentuan yang ada pada instansi PARA PIHAK dan akan dituangkan dalam kontrak/rancangan pelaksanaan kerja sama sebagai bagian yang tidak terpisahkan perjanjian kerja sama ini.

Pasal 4
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Jangka waktu Pengaturan Rancangan Implementasi Kerja Sama adalah sejak 13 Oktober s.d 26 Desember 2026

Pasal 6
DURASI PROGRAM KERJA SAMA

Durasi penyelenggaraan Program Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 ditetapkan oleh **PIHAK KESATU** untuk masa 2,5 (dua koma lima) bulan disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

Pasal 7
BIAYA KEGIATAN

(1) Komponen biaya secara langsung disalurkan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK KESATU** yang rinciannya dijelaskan dalam RAB.
(2) **PIHAK KESATU** bertanggung jawab untuk menanggung biaya-biaya lain selain biaya yang sudah disepakati di dalam RAB sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
(3) Pembayaran dilakukan secara bertahap dibagi dalam 1 (satu) termin.

Paraf Pihak Kesatu
Paraf Pihak Kedua

(4) **PIHAK KEDUA** tidak menanggung biaya yang masih tersisa apabila terdapat kondisi sebagai berikut:
   a. tagihan dan laporan tidak disampaikan oleh **Penanggung Jawab**; dan
   b. kegiatan yang telah dianggarkan tidak dilaksanakan.

Pasal 8
PELAKSANAAN KERJA SAMA

(1) **PARA PIHAK** menunjuk petugas sebagai narahubung untuk koordinasi dalam pelaksanaan Kerja Sama dan menyampaikan pemberitahuan kepada **PIHAK** lainnya.
(2) **PIHAK KESATU** memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kebijakan dalam penyelenggaraan*)* Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026kepada **PIHAK KEDUA.**
(3) **PIHAK KEDUA** menawarkan Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 kepada **PIHAK KESATU**.
(4) **PIHAK KEDUA** menyampaikan konsep RAB kepada **PIHAK KESATU**.
(5) **PIHAK KESATU** melakukan verifikasi konsep RAB dari **PIHAK KEDUA**.
(6) **PARA PIHAK** dapat merevisi konsep RAB berdasarkan hasil verifikasi.
(7) **PARA PIHAK** menandatangani RAB yang telah disepakati untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penagihan dan pembayaran.
(8) **PIHAK KEDUA** mengirimkan surat tagihan biaya Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 berdasarkan RAB yang telah ditandatangani kepada **PIHAK KESATU** sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat (1).
(9) **PIHAK KESATU** melaksanakan verifikasi tagihan biaya Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 berdasarkan RAB dan data realisasi pembayaran biaya Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026.
(10) **PIHAK KESATU** melakukan transfer pembayaran selambat-lambatnya dalam 10 (sepuluh) hari kerja setelah tagihan biaya Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 diterima.
(11) Transfer pembayaran ditujukan ke rekening **PIHAK KEDUA** sebagai berikut:
   Nama Rekening : **KJS BAPPEDA FEB**
   Nomor Rekening : **.....**
   Nama Bank : **BANK BNI**
   Notifikasi Surel : **kiki.mariana@um.ac.id**
(12) Dalam hal terdapat perubahan atas rekening sebagaimana dimaksud pada ayat (11), maka pejabat yang bertindak untuk dan atas nama **PIHAK**

Paraf Pihak Kesatu
Paraf Pihak Kedua

KESATU dalam **Perjanjian** ini berkewajiban menyampaikan surat pemberitahuan kepada **PIHAK KEDUA**.

(13) **PIHAK KESATU** berkewajiban untuk segera mengembalikan kelebihan dan/atau keterlanjuran pembayaran yang dikeluarkan **PIHAK KEDUA** akibat kesalahan perhitungan dan/atau kesalahan lain setelah disepakati oleh **PARA PIHAK.**

(14) **PIHAK KESATU** menyampaikan laporan penyelenggaraan Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026 kepada **PIHAK KEDUA**.

(15) **PIHAK KESATU** memberikan kesempatan dan informasi kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Penyusunan Kajian Strategi Implementasi dan Rencana Aksi Multi-Aktor Kota Malang sebagai jejaring Kota Kreatif UNESCO Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Tahun Anggaran 2026.

(16) **PARA PIHAK** melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama secara berkala sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.

Pasal 9
KORESPONDENSI

(1) Penyampaian surat pemberitahuan dari **PIHAK KEDUA** sehubungan dengan RAB dan tagihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (4) dan ayat (8) ditujukan kepada **PIHAK KESATU**.

(2) Semua surat atau pemberitahuan dikirim oleh masing-masing **PIHAK** kepada **PIHAK** lainnya, mengenai dan/atau hal yang berkaitan dengan **Perjanjian** ini, dilakukan secara tertulis melalui korespondensi dan/atau surel dengan alamat sebagai berikut:

PIHAK KESATU:

.....
Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat : .....
Telepon : .....
Email : .....

PIHAK KEDUA:

.....
Nama : .....
Jabatan : .....
Alamat : .....
Telepon : .....
Email : .....

Paraf Pihak Kesatu
Paraf Pihak Kedua

Pasal 10
FORCE MAJEURE

(1) Masing-masing **PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam **Perjanjian** ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan masing-masing **PIHAK** yang digolongkan sebagai *force majeure.*
(2) Peristiwa yang dapat digolongkan *force majeure* antara lain dan tidak terbatas pada bencana alam (gempa bumi, topan, banjir, dan lain-lain), wabah penyakit, perampokan, pencurian, sabotase, perang, peledakan, revolusi, huru-hara, dan kekacauan ekonomi/moneter, dan regulasi Pemerintah yang berpengaruh pada **Perjanjian** ini.

PIHAK yang terkena *force majeure* wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah berakhirnya *force majeure*.

(3) Bilamana dalam 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya risiko atas peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** tersebut.
(4) Keadaan *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan **Perjanjian**, dan berdasarkan kesiapan kondisi **PARA PIHAK** dapat melangsungkan Kerja Sama sebagaimana mestinya.

Pasal 11
PERSELISIHAN

(1) **Perjanjian** ini dibuat berdasarkan itikad baik kedua belah **PIHAK** dan segala ketidaksesuaian yang mungkin terjadi akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat.
(2) Apabila ketentuan pada ayat (1) tidak tercapai maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyerahkan perselisihan yang timbul akan diselesaikan apabila terjadi perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dan mufakat, akan diselesaikan di Pengadilan Negeri setempat.

Pasal 12
PENUTUP

(1) Segala perubahan dan/atau hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam **Perjanjian** ini akan dibicarakan secara musyawarah oleh **PARA PIHAK** dan akan dituangkan dalam suatu adendum yang menjadi satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari **Perjanjian** ini.
(2) **Perjanjian** ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, dan ditandatangani **PARA PIHAK**, serta keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing **PIHAK.**

Paraf Pihak Kesatu ☐
Paraf Pihak Kedua ☐

(3) **PARA PIHAK** wajib menyampaikan kopi **Perjanjian** ini kepada bagian-bagian terkait di instansi masing-masing.

PIHAK KESATU	**PIHAK KEDUA**
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M.	**Dwi Rahayu, S.H., M.Hum.**
NIP 197409152001122001	NIP 197104071996032003

Paraf Pihak Kesatu
Paraf Pihak Kedua